



Sebagai Upaya Memutar Ekonomi Lokal

Dorong Pertumbuhan UKM melalui The LoksTop



ANGGUN: Peserta Fashion show berjalan di catwalk dengan membawa produk UMKM Jogja saat pameran LoksTop di Galeria Mall, Jogja kemarin (18/5).

SETELAH sukses menggelar pameran seni lokal kain kita (Seloka), Dinas Perindustrian, Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah (Dinperkop UKM) Kota Jogja kembali menggelar event bertajuk The LoksTop. Memamerkan produk dari pelaku UKM, meliputi kerajinan, kuliner maupun fesyen. The LoksTop digelar selama enam hari, mulai 18-23 Mei.

Kepala Dinperkop UKM Kota Jogja Tri Karyadi Riyanto menjelaskan, kegiatan ini digelar sebagai upaya mendukung promosi pelaku UKM di 14 kemandren. Sehingga diharapkan dapat memantik kunjungan wisata domestik hingga wisatawan mancanegara.

Menurutnya, ada 32 pelaku UKM yang lolos kurasi untuk event The LoksTop. Dari total pelaku UKM yang mendaftar sebanyak 147 peserta. Mereka tidak hanya menggelar pameran, namun juga mendapatkan pembinaan. "Akan ada *launching*" ungkap pria yang akrab disapa Totok dalam sambutannya kemarin (18/5). Totok menambahkan, event ini tak



RESMI: Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi sedang memukul gong dibukanya pelaksanaan pameran.

jauh beda dari Seloka. Yakni sebagai upaya untuk memutar kembali ekonomi lokal dan turut mencintai produk dalam negeri. Diakui, event Seloka berhasil meningkatkan penjualan pelaku industri kecil menengah (IKM). Terbukti dari 30 peserta mengalami limit pemesanan. Hal ini pun mendorong dinas untuk terus memasukkan kegiatan Seloka dalam kalender event tahunan. "Dinas *taman* ingin mengadakan pameran lagi," bebarnya.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengapresiasi kegiatan yang ada. Pasalnya berdampak positif bagi masyarakat dan sebagai tanda

upaya pemulihan ekonomi. Dia pun mengajak seluruh aparaturnegeri sipil (ASN) untuk turut membeli produk UKM. Seperti kain batik atau kerajinan kain lainnya. Mengingat adanya kebijakan penggunaan batik kain lainnya bagi ASN di hari tertentu. "Paling tidak satu ASN itu punya empat baju serep," katanya.

Jika total ASN sekitar 10 ribu, lanjutnya, maka kebutuhan sekunder bagi ASN tergolong tinggi. "Kalau semua beli *kan* banyak. Saya telah meminta agar tidak takut (perajin, Red) berproduksi lebih banyak," sambungnya. (mel/eno/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005